

## Pengaruh Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Pemahaman Tentang Investasi Syariah terhadap Minat Berinvestasi Syariah Melalui Aplikasi Digital

Alfina Asha Putri Ramadhani<sup>1</sup>, Alimuddin<sup>2</sup>, Muhammad Irdam Ferdiansah<sup>3</sup>  
alfinaashaputrir9@gmail.com<sup>1</sup>, alimuddin.febuh@gmail.com<sup>2</sup>, irdam@fe.unhas.ac.id<sup>3</sup>

Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin<sup>1,2,3</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh motivasi investasi, literasi keuangan, dan pemahaman tentang investasi syariah terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa dan atau alumni program studi akuntansi Universitas Hasanuddin tahun angkatan 2016–2019 yang telah mengambil mata kuliah Pasar Modal Islam dengan total populasi sebanyak 82 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan melakukan seleksi terhadap sampel menggunakan kriteria tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital, sedangkan pemahaman tentang investasi syariah tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Adapun secara bersama-sama, variabel motivasi investasi, literasi keuangan, dan pemahaman tentang investasi syariah berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital.

**Kata kunci:** Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Pemahaman Tentang Investasi Syariah, Minat Berinvestasi Syariah, Aplikasi Digital

**Abstract.** *This study aims to test empirically and to analyze the influence of investment motivation, financial literacy, and the understanding of shariah investment on interest in shariah investment through digital applications. The data used is primary data in the form of questionnaire that distributed to the students and or alumni of the accounting study program of Hasanuddin University for the 2016–2019 class who have taken Islamic Capital Market courses with a total population of 82 people. Determination of the sample was carried out using the purposive sampling method by selecting the sample using certain criteria. This is a quantitative study that using multiple linear regression analysis models. The results showed that investment motivation and financial literacy had a positive effect on the interest to invest in sharia through digital applications, while the understanding of sharia investment had no effect on the interest to invest in sharia through digital applications. As for together, investment motivation, financial literacy, and the understanding of sharia investment had a positive effect on the interest to invest in sharia through digital applications.*

**Keywords:** *Investment motivation, financial literacy, the understanding of shariah investment, interest in shariah investment, digital applications*

## 1 Pendahuluan

Seiring berkembangnya perekonomian dan teknologi yang semakin pesat, investasi tidak lagi menjadi sesuatu yang baru di tengah masyarakat. Dengan adanya kemudahan akses internet disertai produksi berbagai jenis gawai yang dapat dijangkau oleh hampir seluruh lapisan masyarakat semakin memberikan kemudahan untuk mengakses informasi seputar investasi secara *real time*, kapan pun dan di mana pun. Secara umum, investasi merupakan kegiatan penanaman modal di masa sekarang untuk memperoleh hasil (*return*) di masa yang akan datang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), investasi didefinisikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Ikit dkk. (2019:126) mendefinisikan investasi sebagai kegiatan penanaman modal dalam jangka waktu panjang (lebih dari satu tahun) dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dalam konteks Islam dapat diartikan menanamkan modal dalam suatu

kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang (lebih dari satu tahun) dalam berbagai bidang usaha (halal) dengan tujuan memperoleh keuntungan. Oleh sebab itu, agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan prinsip syariah. Adapun investasi syariah merupakan pengorbanan sumber daya pada masa sekarang untuk mendapatkan hasil (keuntungan) di masa yang akan datang dengan proses yang sesuai dengan syariah (Ikit dkk., 2019:128).

Investasi syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat di pasar modal syariah, yaitu instrumen-instrumen investasi seperti saham syariah, reksa dana syariah, serta sukuk terus meningkat jumlahnya yang tercatat di dalam bursa (OJK, 2022). Perkembangannya yang cukup pesat tidak lepas dari adanya kebutuhan masyarakat Indonesia yang merupakan penduduk muslim terbesar di dunia terhadap instrumen-instrumen investasi yang sesuai dengan syariah Islam. Selain itu, adanya dukungan dari pemerintah juga turut berkontribusi dalam kemajuan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Hal ini terlihat dari pembentukan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah yang berkomitmen untuk mendorong pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Kesadaran tentang manfaat investasi juga turut mendukung perkembangan investasi syariah di Indonesia. Dengan adanya investasi akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan terjadi pemerataan pendapatan. Investasi dapat membuka isolasi daerah tertinggal, meningkatkan pendapatan daerah, dan membuka lowongan pekerjaan (Ikit dkk., 2019:127). Secara umum, minat masyarakat untuk melakukan investasi syariah salah satunya dapat dilihat dari peningkatan jumlah investor di pasar modal syariah. Sejak diluncurkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011, terjadi peningkatan jumlah investor syariah yang signifikan yaitu dari 531 investor di tahun 2011 menjadi 89.678 investor per Januari 2021.

Perubahan gaya hidup masyarakat ekonomi dengan pemanfaatan perkembangan teknologi memunculkan tren baru dalam kegiatan investasi. Era digital yang semakin berkembang diwarnai dengan munculnya berbagai perusahaan yang memanfaatkan perkembangan teknologi turut memberikan pengaruh pada gaya hidup masyarakat ekonomi karena bersifat praktis, efisien, dan ekonomis. Hal ini terbukti dengan maraknya platform aplikasi digital di bawah naungan sekuritas dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lebih dari itu, beberapa aplikasi menyediakan fitur kepada calon investor yang ingin berinvestasi khusus pada instrumen syariah, tidak bercampur dengan instrumen konvensional sehingga mewadahi kebutuhan para calon investor syariah. Beberapa perusahaan sekuritas anggota bursa menyediakan platform *Shariah Online Trading System* (SOTS). SOTS merupakan sistem transaksi saham syariah secara *online* yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Selain itu, banyaknya agen penjual reksa dana (APERD) yang menggunakan platform digital semakin memudahkan masyarakat untuk berinvestasi. Dalam aplikasi digital ini, investor dapat menyesuaikan rencana investasinya secara berkala sehingga bisa menjaga kedisiplinan dalam berinvestasi dengan mengatur jadwal dan jumlah dana yang akan diinvestasikan.

Dalam teori perilaku direncanakan (*theory of planned behavior*) oleh Fishbein dan Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat/keinginan yang menentukan apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak. Dalam hal ini, apabila seseorang memiliki ketertarikan untuk berinvestasi, maka cenderung akan melakukan suatu aksi sehingga keinginan untuk berinvestasi dapat tercapai. Dalam konteks syariah, menurut Isnawan (2012:40), salah satu motivasi seseorang dalam melakukan investasi syariah yaitu adanya tujuan akhirat yang memicu keuntungan usaha di dunia. Dalam Islam dikenal konsep *al-itsar*, yaitu konsep perilaku sosial yang memberikan perlakuan kepada orang lain seperti perlakuan kepada dirinya sendiri. Hal ini merupakan konsep perilaku seorang muslim yang berpengaruh terhadap aktivitasnya di dunia, termasuk tujuan dalam berinvestasi, karena sejatinya hakikat kehidupan di dunia ini adalah untuk bekal akhirat. Banyak orang yang mencoba berinvestasi tetapi tak sedikit pula yang gagal di tengah perjalanannya. Penyebab utama mengapa hal tersebut terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi dua hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi (Pajar, 2017:2). Dalam memulai investasi tidak hanya dengan motivasi, tetapi perlu diiringi dengan kemampuan literasi keuangan yang baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Paranita dan Agustinus (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial memiliki efek positif terhadap minat investasi. Remund (2010:279) menjelaskan ada lima domain dalam sebuah definisi literasi keuangan, yaitu (1) pengetahuan tentang konsep keuangan (2) kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan (3) kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi (4) kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, dan (5) keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan di masa depan.

Maraknya platform aplikasi digital yang disediakan oleh perusahaan sekuritas anggota bursa, khususnya pada platform *Shariah Online Trading System* (SOTS), serta banyaknya agen penjual reksa dana (APERD) yang menggunakan platform digital semakin memudahkan masyarakat untuk melakukan

investasi syariah. Dengan berbagai kemudahan dan kepraktisan untuk melakukan investasi tersebut, maka pengetahuan dasar mengenai investasi syariah merupakan hal yang sangat penting untuk dipahami oleh calon investor. Hal ini agar calon investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, perusahaan investasi bodong, budaya ikut-ikutan, dan risiko kerugian (Latifah, 2019:3). Sifatnya yang praktis, efisien, dan ekonomis, membuat siapa saja dapat memulai investasi dengan mudah, kapan pun dan di mana pun, cukup dengan mengunduh aplikasi digitalnya di gawai.

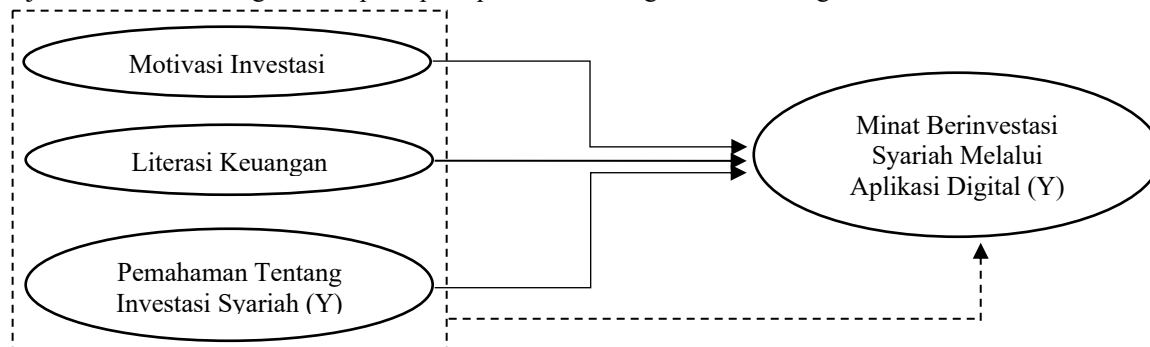
Adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Hipotesis pertama (H1) : Motivasi investasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital
- Hipotesis kedua (H2) : Literasi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital
- Hipotesis ketiga (H3) : pemahaman tentang investasi syariah ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital

## 2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dalam bentuk uji hipotesis (*hypothesis testing*). Uji hipotesis adalah studi yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan serta menjelaskan tentang hubungan yang dapat diperkirakan secara logis di antara dua variabel atau lebih sehingga solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi (Sekaran, 2009:135). Penelitian ini menggunakan desain studi korelasional untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian adalah motivasi investasi ( $X_1$ ), literasi keuangan ( $X_2$ ), dan pemahaman tentang investasi syariah ( $X_3$ ), sementara variabel dependen yang digunakan adalah minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital ( $Y$ ). Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian dilakukan uji kualitas data untuk menguji validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Selain itu, dilakukan juga uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis berupa uji signifikansi parameter individual, uji signifikansi simultan (Uji F) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menguji pengaruh signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan uraian yang dijelaskan, maka kerangka konseptual pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

- ▶ : Pengaruh secara parsial
- - - - -▶ : Pengaruh secara simultan

Gambar 1. Kerangka Konseptual

### 3 Hasil dan Pembahasan

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan/atau alumni Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Tahun Angkatan 2016–2019 pada konsentrasi Studi Akuntansi dan Keuangan Islam (SAKI) dengan total populasi sebanyak 82 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan melakukan seleksi terhadap sampel menggunakan kriteria tertentu, yaitu telah mengambil mata kuliah Pasar Modal Islam. Dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dari populasi sebanyak 82 orang, maka banyaknya sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 68 orang.

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan setiap variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif variabel penelitian diinterpretasikan berdasarkan skor masing-masing variabel yang disesuaikan dengan hasil kriteria interpretasi skor yang telah diperoleh pada penentuan interval yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini, skor rata-rata setiap variabel akan dilihat berada pada interval berapa untuk menentukan kriterianya, antara lain sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, atau sangat tinggi. Adapun analisis statistik untuk masing-masing variabel independen dan dependen dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 1. Analisis Variabel Motivasi Investasi (X<sub>1</sub>)**

Pernyataan	Jawaban Responden										SKOR
	SS		S		N		TS		STS		
	%		%		%		%		%		
P1	30	43.5	34	49.3	5	7.25	0	0	0	0	301
P2	20	29	27	39.1	21	30.4	1	1.45	0	0	273
P3	18	26.1	41	59.4	10	14.5	0	0	0	0	284
P4	17	24.6	25	36.2	20	29	6	8.7	1	1.45	258
P5	28	40.6	32	46.4	8	11.6	1	1.45	0	0	294
P6	33	47.8	22	31.9	12	17.4	1	1.45	1	1.45	292
P7	22	31.9	25	36.2	17	24.6	5	7.25	0	0	271
P8	14	20.3	26	37.7	18	26.1	11	15.9	0	0	250
P9	7	10.1	19	27.5	26	37.7	12	17.4	5	7.25	218
<b>Total</b>											<b>2441</b>
<b>Rata-rata</b>											<b>271.22</b>

Dari tabel 1 di atas diperoleh bahwa tanggapan responden terhadap motivasi investasi berada pada interval keempat dengan rata-rata 271,22. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dan atau alumni program studi akuntansi Universitas Hasanuddin yang telah mengambil mata kuliah Pasar Modal Islam memiliki motivasi investasi yang tinggi.

**Tabel 2. Analisis Variabel Literasi Keuangan (X<sub>2</sub>)**

Pernyataan	Jawaban Responden										SKOR
	SS		S		N		TS		STS		
	%		%		%		%		%		
P1	44	63.8	23	33	2	2.9	0	0	0	0	318
P2	40	58	27	39	2	2.9	0	0	0	0	314
P3	23	33.3	31	45	15	21.7	0	0	0	0	284
P4	43	62.3	23	33	2	2.9	0	0	1	1.4	314
P5	37	53.6	28	41	3	4.35	0	0	1	1.4	307
P6	39	56.5	26	38	4	5.8	0	0	0	0	311
P7	17	24.6	28	41	18	26.1	2	2.9	4	5.8	259

P8	15	21.7	18	26	28	40.6	7	10	1	1.4	246
P9	9	13	24	35	28	40.6	7	10	1	1.4	240
P10	18	26.1	25	36	21	30.4	5	7.2	0	0	263
<b>Total</b>											<b>2856</b>
<b>Rata-rata</b>											<b>285.6</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa tanggapan responden berada pada interval keempat dengan rata-rata 285,6. Dengan demikian, disimpulkan bahwa mahasiswa dan atau alumni program studi akuntansi Universitas Hasanuddin yang telah mengambil mata kuliah Pasar Modal Islam memiliki literasi keuangan yang tinggi.

**Tabel 3. Analisis Variabel Pemahaman Tentang Investasi Syariah (X<sub>3</sub>)**

Pernyataan	Jawaban Responden										SKOR
	SS		S		N		TS		STS		
		%		%		%		%		%	
P1	41	59.42	25	36.23	3	4.35	0	0	0	0	314
P2	43	62.32	23	33.33	3	4.35	0	0	0	0	316
P3	39	56.52	26	37.68	4	5.8	0	0	0	0	311
P4	37	53.62	28	40.58	4	5.8	0	0	0	0	309
P5	39	56.52	23	33.33	6	8.7	1	1.45	0	0	307
<b>Total</b>											<b>1557</b>
<b>Rata-rata</b>											<b>311.4</b>

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel pemahaman tentang investasi syariah berada pada interval kelima dengan skor rata-rata 311,4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dan atau alumni program studi akuntansi Universitas Hasanuddin yang telah mengambil mata kuliah Pasar Modal Islam memiliki pemahaman tentang investasi syariah yang sangat tinggi.

**Tabel 4. Analisis Variabel Minat Berinvestasi Syariah Melalui Aplikasi Digital (Y)**

Pernyataan	Jawaban Responden										SKOR
	SS		S		N		TS		STS		
		%		%		%		%		%	
P1	22	31.9	30	43.5	16	23.19	1	1.45	0	0	280
P2	22	31.9	33	47.8	13	18.84	1	1.45	0	0	283
P3	29	42	31	44.9	9	13.04	0	0	0	0	296
P4	21	30.4	31	44.9	17	24.64	0	0	0	0	280
P5	17	24.6	32	46.4	20	28.99	0	0	0	0	273
P6	16	23.2	24	34.8	25	36.23	3	4.35	1	1.45	258
P7	21	30.4	26	37.7	19	27.54	2	2.9	1	1.45	271
P8	21	30.4	28	40.6	19	27.54	1	1.45	0	0	276
P9	31	44.9	24	34.8	14	20.29	0	0	0	0	293
<b>Total</b>											<b>2510</b>
<b>Rata-rata</b>											<b>278.89</b>

Pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden atas variabel minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital berada pada interval keempat dengan nilai rata-rata 278,89. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dan atau alumni program studi akuntansi Universitas Hasanuddin yang telah mengambil mata kuliah Pasar Modal Islam memiliki minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital yang tinggi.

## Uji Kualitas Data

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{hitung}$  dapat diketahui dengan melihat *pearson correlation* dari data yang telah diolah sementara  $r_{tabel}$  diperoleh berdasarkan jumlah sampel dan tingkat signifikansinya. Suatu item dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Adapun nilai  $r_{tabel}$  pada penelitian ini yaitu 0,1997, diperoleh dari tabel r dengan jumlah sampel 69 ( $df=N-2$ ) dengan taraf signifikansi 5%.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Motivasi Investasi (X1)	P1	0.565	0.1997	Valid
	P2	0.556	0.1997	Valid
	P3	0.613	0.1997	Valid
	P4	0.761	0.1997	Valid
	P5	0.555	0.1997	Valid
	P6	0.643	0.1997	Valid
	P7	0.638	0.1997	Valid
	P8	0.641	0.1997	Valid
	P9	0.614	0.1997	Valid
Literasi Keuangan (X2)	P1	0.670	0.1997	Valid
	P2	0.676	0.1997	Valid
	P3	0.647	0.1997	Valid
	P4	0.474	0.1997	Valid
	P5	0.469	0.1997	Valid
	P6	0.538	0.1997	Valid
	P7	0.250	0.1997	Valid
	P8	0.605	0.1997	Valid
	P9	0.574	0.1997	Valid
	P10	0.644	0.1997	Valid
Pemahaman Tentang Investasi Syariah (X3)	P1	0.882	0.1997	Valid
	P2	0.885	0.1997	Valid
	P3	0.773	0.1997	Valid
	P4	0.823	0.1997	Valid
	P5	0.747	0.1997	Valid
Minat Berinvestasi Syariah Melalui Aplikasi Digital (Y)	P1	0.694	0.1997	Valid
	P2	0.617	0.1997	Valid
	P3	0.787	0.1997	Valid
	P4	0.708	0.1997	Valid
	P5	0.809	0.1997	Valid
	P6	0.751	0.1997	Valid
	P7	0.780	0.1997	Valid
	P8	0.775	0.1997	Valid
	P9	0.757	0.1997	Valid

Tabel pengujian di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel dalam kuesioner penelitian telah dinyatakan valid. Hal ini karena setiap item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki  $r$  hitung yang lebih besar daripada  $r$  tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban atas pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Uji reliabilitas atas kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas**

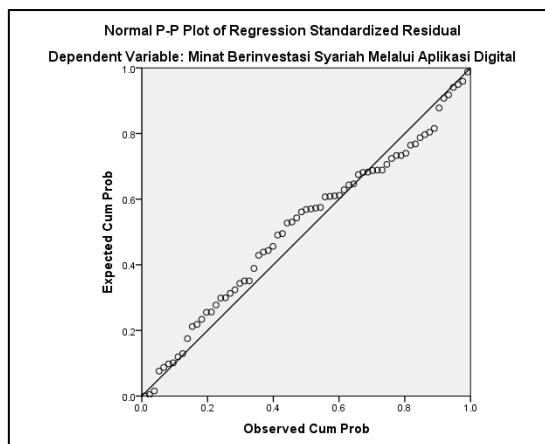
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Investasi (X1)	0.797	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0.714	Reliabel
Pemahaman Tentang Investasi Syariah (X3)	0.874	Reliabel
Minat Berinvestasi Syariah Melalui Aplikasi Digital (Y)	0.896	Reliabel

Pada tabel 6 hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel. Hal ini karena seluruh variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga layak digunakan sebagai alat ukur instrumen dalam penelitian ini.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* (*P-Plot*), yaitu dikatakan normal apabila titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal.



**Gambar 2. Normal P-Plot**

Pada normal *P-Plot* di atas terlihat pola grafik normal, yaitu titik-titik menyebar di sekitar garis dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, maka model regresi layak dipakai dalam penelitian karena memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi linear berganda yang baik adalah yang tidak mengalami multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Agar tidak terjadi multikolinearitas, maka nilai *tolerance* harus lebih besar dari 0,1 dan nilai statistik VIF lebih kecil dari 10. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas pada variabel penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolonieritas

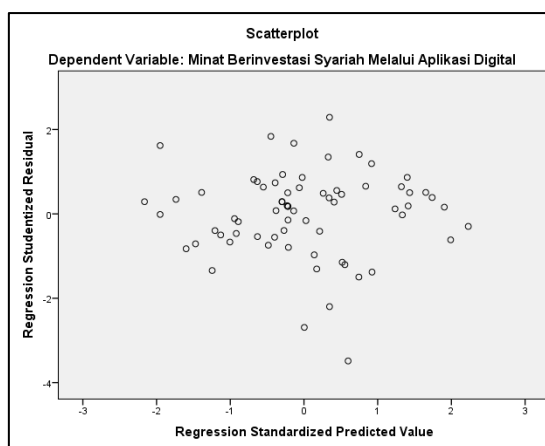
Variabel Independen	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Motivasi Investasi (X1)	0.621	1.611	Tidak ada multikolonieritas
Literasi Keuangan (X2)	0.431	2.320	Tidak ada multikolonieritas
Pemahaman Tentang Investasi Syariah (X3)	0.560	1.787	Tidak ada multikolonieritas

Berdasarkan hasil pada tabel 7 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada variabel penelitian. Hal ini karena tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Apabila ada pola teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3 di bawah. Berdasarkan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik tidak berkumpul pada satu tempat ataupun memiliki pola tertentu, melainkan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini sehingga model regresi layak dipakai.



Gambar 3. Grafik *Scatterplot*

### Uji Hipotesis

#### Uji Signifikansi Parameter Individual

Untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan melihat nilai t pada hasil regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, nilai t dapat menunjukkan apakah pengaruh masing-masing variabel motivasi investasi, literasi keuangan, dan pemahaman tentang investasi syariah sebagai variabel bebas terhadap variabel minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital sebagai variabel terikat signifikan.



Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Sebaliknya, apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak. Adapun nilai  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df = 65$ , yaitu sebesar 1,66864. Selain itu, uji signifikansi parameter individual juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya. Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dinyatakan tidak signifikan. Berikut hasil uji statistik yang telah dilakukan.

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.403	4.063		-1.576	0.120
	Motivasi Investasi	0.340	0.102	0.308	3.322	0.001
	Literasi Keuangan	0.708	0.140	0.560	5.038	0.000
	Pemahaman tentang Investasi Syariah	0.065	0.203	0.031	0.321	0.750

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Syariah Melalui Aplikasi Digital

Dari data pada tabel 8 di atas, persamaan umum regresi linear berganda dapat dirumuskan dengan melihat nilai pada kolom B. Baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris berikutnya menunjukkan koefisien regresi masing-masing variabel independen. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan yaitu sebagai berikut.

$$Y = -6,403 + 0,340X_1 + 0,708X_2 + 0,065X_3 + e$$

Berdasarkan tabel uji statistik di atas, hipotesis terkait pengaruh secara parsial untuk masing-masing variabel bebas yaitu motivasi investasi, literasi keuangan, dan pemahaman tentang investasi syariah terhadap variabel terikat yaitu minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital dijabarkan sebagai berikut.

- Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa motivasi investasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital (Y) diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu 0,001 yang lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ), dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,322 > 1,66864$ ). Nilai koefisien regresi motivasi investasi ( $\beta_1$ ) sebesar 0,340. Hal ini diartikan bahwa apabila variabel motivasi investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital akan meningkat sebesar 0,340 dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
- Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital diterima. Hal ini karena nilai signifikansinya yaitu 0,000 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Selain itu, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,038 > 1,66864$ ), sehingga hipotesis diterima. Nilai koefisien regresi literasi keuangan ( $\beta_2$ ) sebesar 0,708, artinya bahwa apabila variabel literasi keuangan meningkat sebesar satu satuan maka minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital akan meningkat sebesar 0,708 dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
- Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa pemahaman tentang investasi syariah ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital (Y) tidak terbukti. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, hasil yang diperoleh tidak signifikan. Nilai signifikansinya adalah 0,750, lebih besar dari  $\alpha=0,05$  ( $0,750 > 0,05$ ). Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,321 < 1,66864$ ) sehingga hipotesis ketiga tidak terbukti. Hal ini berarti variabel pemahaman tentang investasi syariah secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji F dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka hipotesis diterima. Sebaliknya hipotesis ditolak apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Adapun nilai  $F_{tabel}$  dalam penelitian ini dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 65$ , yaitu sebesar 2,75. Selain dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , uji signifikansi simultan juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya. Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dinyatakan tidak signifikan. Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

**Tabel 9. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1240.311	3	413.437	40.848	.000 <sup>b</sup>
	Residual	657.892	65	10.121		
	Total	1898.203	68			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Syariah Melalui Aplikasi Digital  
 b. Predictors: (Constant), Pemahaman tentang Investasi Syariah, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel uji statistik F di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $40,848 > 2,75$ ). Selain itu, nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga hasil ini menjelaskan bahwa hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyatakan bahwa motivasi investasi, literasi keuangan, dan pemahaman tentang investasi syariah secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital diterima.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam mempengaruhi variabel dependen. Uji koefisien determinasi ini diindikasikan oleh nilai *adjusted R square*. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	0.653	0.637	3.181

a. Predictors: (Constant), Pemahaman tentang Investasi Syariah, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 10 di atas, diketahui bahwa besarnya *adjusted R square* ( $R^2$ ) adalah 0,637. Hal ini berarti pengaruh variabel bebas motivasi investasi, literasi keuangan, dan pemahaman tentang investasi syariah terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital adalah sebesar 63,7%. Adapun sisanya yaitu sebesar 36,3% ( $100\% - 63,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model regresi.

### Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Syariah Melalui Aplikasi Digital

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  variabel motivasi investasi sebesar 3,322 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni 1,66864 ( $t_{hitung} 3,322 > t_{tabel} 1,66864$ ) yang berarti motivasi investasi

berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Hasil ini didukung oleh teori perilaku yang direncanakan (*theory of planned behavior*) yang mengemukakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. Adapun keinginan salah satunya ditentukan oleh variabel sikap terhadap perilaku, yaitu berupa keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Syariah Melalui Aplikasi Digital

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  5,038 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,66864 ( $t_{hitung}$  5,038 >  $t_{tabel}$  1,66864), yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dkk. (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Menurutnya, minat investasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan sehingga mampu memprioritaskan kebutuhan berdasarkan keuangannya secara efektif dan efisien. Investor maupun calon investor yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat memahami risiko dan manfaat dari masing-masing produk yang akan diinvestasikan.

3. Pengaruh Pemahaman tentang Investasi Syariah terhadap Minat Berinvestasi Syariah Melalui Aplikasi Digital

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menyatakan bahwa pemahaman tentang investasi syariah berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pemahaman tentang investasi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Hal ini karena nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 0,321, yaitu lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yakni 1,66864 ( $t_{hitung}$  0,321 <  $t_{tabel}$  1,66864). Hasil ini menegaskan bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) tidak terbukti.

Hasil ini disebabkan karena penelitian berfokus pada mahasiswa dan atau alumni yang telah mengambil mata kuliah Pasar Modal Islam, sehingga dalam penjabaran analisis statistik deskriptif diperoleh hasil bahwa pemahaman tentang investasi syariah mahasiswa dan atau alumni tergolong sangat tinggi. Sementara itu, sebagian besar responden belum pernah menggunakan aplikasi digital untuk berinvestasi. Dari keseluruhan responden, hanya 20,29% yang pernah berinvestasi melalui aplikasi digital, dan sisanya sebesar 79,71% belum pernah. Berdasarkan penjabaran karakteristik responden, diketahui sebagian besar responden penelitian adalah angkatan 2018–2019, dalam hal ini masih berstatus sebagai mahasiswa. Usia rata-rata responden pun berada pada rentang 21–23 tahun. Dengan status dan usia tersebut, umumnya mahasiswa belum memiliki penghasilan yang bersifat tetap, sehingga anggaran cenderung dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Dalam teori hierarki kebutuhan Maslow, sistem hierarki kebutuhan meliputi lima kategori yang disusun dari kebutuhan yang paling rendah ke tinggi, yaitu meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri (Andjarwati, 2015:48). Adapun kegiatan investasi tergolong dalam kebutuhan aktualisasi diri. Oleh karena itu, adanya pemahaman tentang investasi syariah belum menjadi gaya gerak yang mendorong individu untuk mencari tahu dan meluangkan waktu untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi atau bahkan mencoba berinvestasi syariah melalui aplikasi digital.

4. Pengaruh Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Pemahaman tentang Investasi Syariah terhadap Minat Berinvestasi Syariah Melalui Aplikasi Digital

Hipotesis keempat ( $H_4$ ) menyatakan bahwa motivasi investasi, literasi keuangan, dan pemahaman tentang investasi syariah secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Berdasarkan uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan motivasi investasi, literasi keuangan, dan pemahaman tentang investasi syariah berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Hal ini terbukti dengan adanya perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , yaitu diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 40,848 yang lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 2,75 ( $F_{hitung}$  40,848 >  $F_{tabel}$  2,75), sehingga hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyatakan bahwa motivasi investasi, literasi keuangan, dan pemahaman tentang investasi syariah secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital dapat diterima. Penelitian ini didukung oleh teori tindakan yang direncanakan (*theory of planned behavior*) khususnya pada variabel ketiga yaitu persepsi kontrol perilaku. Persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku. Menurut Mahyarni (2013:18), individu yang mempunyai persepsi kontrol perilaku yang tinggi akan terus terdorong dan berusaha untuk berhasil

karena yakin dengan sumber daya dan kesempatan yang ada, sehingga kesulitan yang dihadapinya dapat diatasi.

Perkembangan teknologi memunculkan tren baru dalam kegiatan investasi, yaitu bersifat lebih praktis, efisien, dan ekonomis. Berbagai perusahaan telah menyediakan platform digital untuk berinvestasi. Dari sisi pengguna, investor maupun calon investor semakin dimudahkan dengan platform digital ini karena dapat memulai investasi kapan pun dan di mana pun cukup dengan mengunduh aplikasi tersebut di gawai masing-masing.

#### 4 Kesimpulan

Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi investasi seseorang, maka minat untuk berinvestasi syariah melalui aplikasi digital juga semakin tinggi. Selain itu, literasi keuangan juga berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Oleh karena itu, semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, maka akan berpengaruh pula pada peningkatan minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Adapun pemahaman tentang investasi syariah tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Hal ini karena berdasarkan demografi responden, rata-rata responden masih berstatus sebagai mahasiswa sehingga anggaran umumnya dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Investasi berada pada hierarki tertinggi pemenuhan kebutuhan, yaitu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. Seorang individu cenderung memenuhi kebutuhan terendah terlebih dahulu sebelum memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, adanya pemahaman tentang investasi syariah belum menjadi gaya gerak yang mendorong untuk berinvestasi syariah melalui aplikasi digital. Secara bersama-sama motivasi investasi, literasi keuangan, dan pemahaman tentang investasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi syariah melalui aplikasi digital.

#### Daftar Pustaka

- Andjarwati, Tri. 2015. Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 1(1): 45–53.
- Ayub, Muhammad. 2007. *Understanding Islamic Finance*. England: John Wiley & Sons Ltd.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) – Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki. 2019. Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2): 44–52.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2014. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Kencana Prenadamedia Group.
- Ikit, Rizal Alfit Jaya, dan Muhammad Rahman Bayumi. 2019. *Bank dan Investasi Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Isnawan, Ganjar. 2012. *Jurus Cerdas Investasi Syariah Secara Otodidak*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Latifah, Siti. 2019. Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Mahyarni. 2013. Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1): 13–22.
- Pajar, Rizki C. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Remund, David L. 2010. Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2): 276–294.
- Sekaran, Uma. 2009. *Research Methods for Business*. Terjemahan Oleh Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.